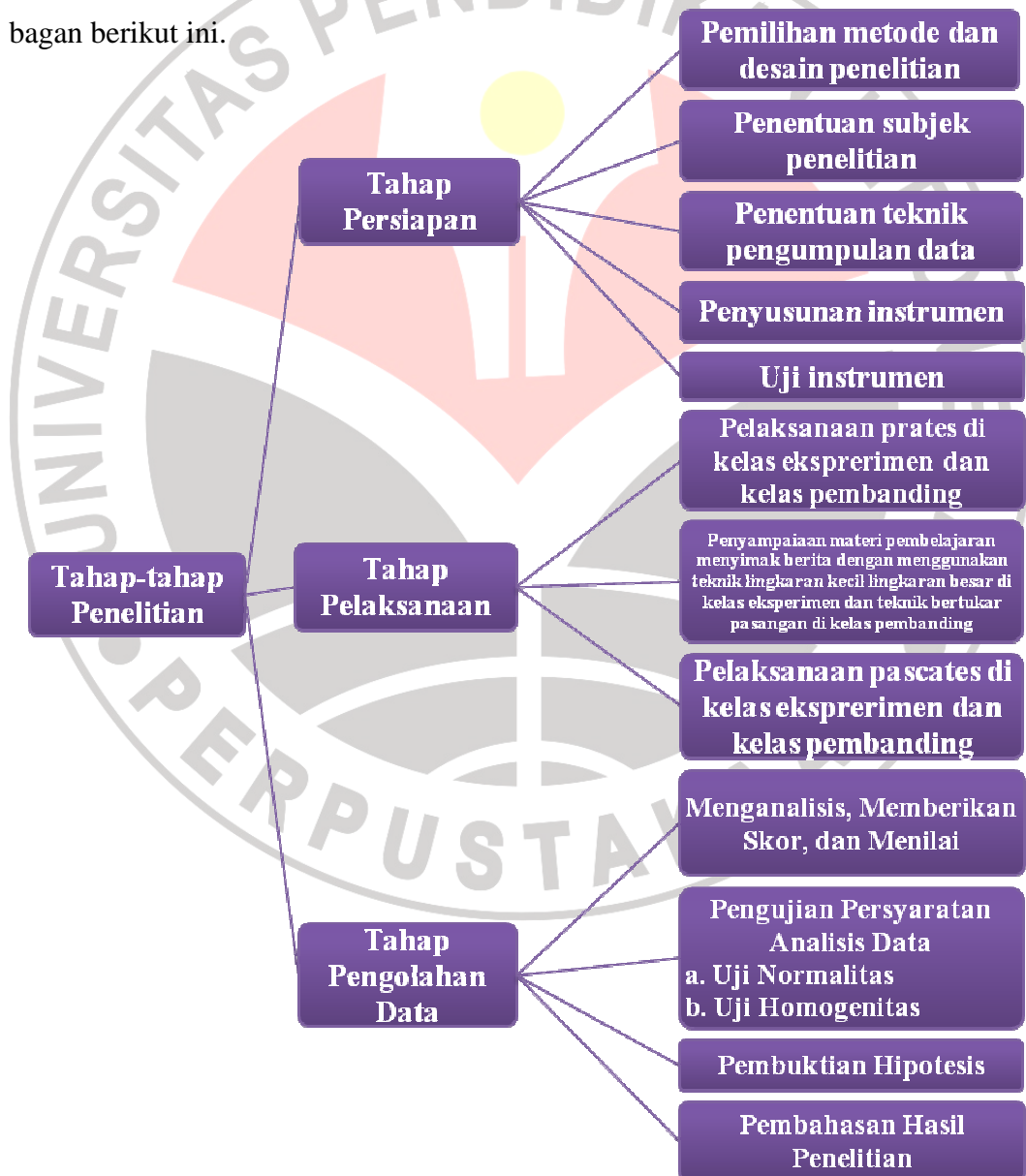


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Tahap tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini.

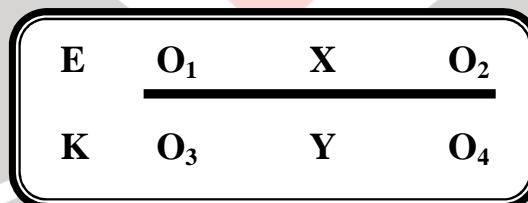


Gambar 3.1 Bagan Tahap-tahap Penelitian

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2006:3).

Penelitian ini akan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan. Adapun desain penelitian yang akan penulis gunakan adalah *control group pretest-posttest*. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 3.2 *Control Group Pretest-Posttest* (Arikunto, 2006:86)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas pembandingan

O₁ : Prates pada kelas eksperimen

O₂ : Pascates pada kelas eksperimen

O₃ : Prates pada kelas pembandingan

O₄ : Pascates pada kelas pembanding

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menyimak berita

Y : Perlakuan terhadap kelas pembanding dengan tidak menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menyimak berita

Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan berupa teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menyimak berita. Kelas pembanding adalah kelas yang tidak mendapatkan perlakuan berupa teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menyimak berita, tetapi menggunakan teknik bertukar pasangan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian (Arikunto, 2006:129). Subjek penelitian terdiri dari populasi dan sampel.

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung tahun ajaran 2010/2011.

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	44
2	VIII-2	42
3	VIII-3	44
4	VIII-4	42
5	VIII-5	44
6	VIII-6	42
7	VIII-7	43
8	VIII-8	44
9	VIII-9	42
10	VIII-10	44
Jumlah		431

(TU SMP Negeri 1 Bandung)

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Sampel bertujuan (*purposive sample*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, melainkan didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006:140). Pemilihan sampel ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yaitu kebijakan sekolah, keterbatasan waktu, dan jumlah siswa dalam kelas.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis berpedoman kepada pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari

100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Dengan demikian, penulis mengambil sampel sebanyak 10% untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Akhirnya, penulis memilih kelas VIII-7 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-8 sebagai kelas pembandingan karena jumlah siswa dalam kelas tersebut memenuhi 10% dari populasi. Penentuan kelas eksperimen dan kelas pembandingan dilakukan dengan cara diundi.

TABEL 3.2
SAMPEL PENELITIAN

Klasifikasi	Kelas	Jumlah
Kelas Eksperimen	VIII-7	43
Kelas Pembandingan	VIII-8	44
Jumlah		87

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150).

Tes yang digunakan adalah tes struktur tingkat ingatan. Tes struktur tingkat ingatan hanya menghendaki siswa untuk menyebutkan, mengenal, atau mengingat kembali informasi-informasi yang telah dipelajari, yang biasanya berupa fakta atau definisi (Nurgiyantoro, 2001:205).

Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum mendapat perlakuan (prates) dan sesudah mendapat perlakuan (pascates).

Prates yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan pascates bertujuan untuk mengukur efektivitas dari perlakuan yang diberikan kepada siswa berupa teknik lingkaran kecil lingkaran besar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160).

Instrumen penelitian erat hubungannya dengan masalah evaluasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:150) yang mengatakan bahwa:

“Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu yang dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi adalah juga mengadakan pengukuran. Mendasarkan pada pengertian ini, maka apabila kita menyebut jenis metode dan alat atau instrumen pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidaknya hampir seluruhnya sama.”

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan pun adalah tes atau soal tes. Adapun tes atau soal tes yang digunakan ketika prates dan pascates adalah sebagai berikut.

1) Simaklah Berita Berikut ini!

Ulat Bulu Serang Probolinggo

Serangan ribuan hama ulat bulu di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Senin, 28 Maret 2011, semakin menjadi. Dinas Pertanian pun melakukan penyemprotan disinfektan.

Desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces, adalah daerah terparah yang diserang ulat bulu. Penyemprotan ditujukan ke rumah warga dan beberapa titik yang menjadi tempat berkembang biak hama.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo Hasyim Ashari mengatakan serangan hama ulat bulu kali ini lebih parah dari beberapa tahun sebelumnya. Perubahan cuaca ekstrem diduga menjadi penyebab utama. Selain menyemprot, petugas juga mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti.

Hama ulat bulu diklasifikasi sebagai *desiciria inclusa* atau ulat bulu gatal. Meski dianggap terlambat, langkah penyemprotan disambut gembira warga. Akibat serangan ulat, puluhan orang dilaporkan terkena sejumlah penyakit kulit.

Sumber: Liputan6.com

2) Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita tersebut!

1. Sebutkan unsur “apa” yang terdapat dalam berita tersebut!
2. Sebutkan unsur “siapa” yang terdapat dalam berita tersebut!
3. Sebutkan unsur “kapan” yang terdapat dalam berita tersebut!
4. Sebutkan unsur “di mana” yang terdapat dalam berita tersebut!
5. Sebutkan unsur “mengapa” yang terdapat dalam berita tersebut!
6. Sebutkan unsur “bagaimana” yang terdapat dalam berita tersebut!

F. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan digambarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada bagian langkah-langkah kegiatan pembelajaran. RPP digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. RPP yang digunakan mengacu pada perumusan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian (penyusunan alat evaluasi), dan media dan sumber belajar yang ada pada silabus.

Penyusunan RPP sangat diperlukan dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan. Penyusunan RPP ini telah disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun standar kompetensi yang penulis gunakan adalah memahami isi berita melalui radio/televise dengan kompetensi dasar, menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televise.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen dan kelas pembandingan adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Sekolah	: SMP NEGERI 1 BANDUNG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Standar Kompetensi	: 9. Memahami isi berita radio/televise
Kompetensi Dasar	: 9.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televise
Indikator	: 1. Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita

B. Materi Pembelajaran

Perkembangan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi ini banyak menuntut masyarakatnya untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui radio, televisi, telepon, internet maupun melalui tatap muka secara langsung. Bahasa merupakan media komunikasi yang paling

efektif yang dapat digunakan seseorang untuk menyampaikan keinginan, pendapat, atau isi hatinya kepada orang lain. Melalui bahasa pula seseorang dapat menerima, memahami, dan mengetahui tentang sesuatu yang disampaikan oleh orang lain. Dengan demikian, bahasa adalah alat penyalur sikap, perasaan, gagasan, emosi, dan penyalur informasi.

Putra (2006:38) menyatakan bahwa di dalam berita terdapat 6 pokok berita yang disingkat dalam bahasa Inggris menjadi 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*). Berikut adalah arti dari masing-masing istilah tersebut:

1. *What* (apa), artinya peristiwa yang terjadi dalam berita.
2. *Who* (siapa), artinya pelaku yang ada dalam berita.
3. *Where* (di mana), artinya lokasi atau tempat peristiwa dalam berita.
4. *When* (kapan), artinya waktu ketika peristiwa dalam berita terjadi.
5. *Why* (mengapa), artinya alasan peristiwa dalam berita itu bisa terjadi.
6. *How* (bagaimana), artinya proses atau pun suasana ketika peristiwa dalam berita berlangsung.

C. Metode Pembelajaran

1. *Cooperative Learning* (teknik lingkaran kecil lingkaran besar)
2. Inkuiri
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Penugasan

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TABEL 3.3
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA
PERTEMUAN PERTAMA DI KELAS EKSPERIMEN

Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan menyapa siswa. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa. 4. Melakukan apersepsi mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 5. Menyebutkan tujuan pembelajaran. 6. Siswa bersiap untuk melakukan prates menyimak berita. 7. Memutar rekaman berita “Ulat Bulu Serang Probolinggo”. 8. Siswa mengerjakan prates. 9. Siswa mengumpulkan hasil prates 	25 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik lingkaran kecil lingkaran besar. 2. Siswa diberikan kartu indeks yang berisi tentang penjelasan unsur-unsur berita. 3. Siswa membaca dan mempelajari kartu indeks. 4. Siswa mengumpulkan kartu indeks. 5. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok besar yang diberi nama kelompok A dan B. 6. Kelompok A dan B dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu A1 dan A2 dan B1 dan B2. 7. A1 berdiri membentuk lingkaran dan menghadap keluar (lingkaran kecil). 8. A2 berdiri membentuk lingkaran di luar lingkaran A1 (lingkaran besar). Mereka menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran kecil. 9. Kelompok B bersiap untuk menyanyi mengiringi kelompok A yang akan melakukan putaran. 10. A1 (lingkaran kecil) bergeser ke kiri dan A2 (lingkaran besar) bergeser ke kanan dengan diiringi nyanyian dari kelompok B dan berhenti ketika nyanyian itu berhenti. 11. A1 (lingkaran kecil) diam dan menyimak informasi dari A2 (lingkaran besar) secara bersamaan. Setelah selesai, giliran A2 (lingkaran besar) diam dan menyimak informasi dari A1. 12. Demikian seterusnya, hingga terjadi tiga kali putaran. 13. Setelah kelompok A selesai berbagi informasi, sekarang giliran kelompok B yang akan berbagi informasi dengan diiringi nyanyian dari kelompok A. 14. Prosedurnya sama seperti yang dilakukan oleh kelompok A. 15. Siswa berlatih menyimak berita “Halo Matahari” 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran. 3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	5 menit

TABEL 3.4
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA
PERTEMUAN KEDUA DI KELAS EKSPERIMEN

Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan menyapa siswa. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. 4. Melakukan apersepsi mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 5. Menyebutkan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik lingkaran kecil lingkaran besar. 2. Siswa diberikan kartu indeks yang berisi tentang penjelasan unsur-unsur berita. 3. Siswa membaca dan mempelajari kartu indeks. 4. Siswa mengumpulkan kartu indeks. 5. Siswa dibagi ke dalam dua kelompok besar yang diberi nama kelompok A dan B. 6. Kelompok A dan B dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu A1 dan A2 dan B1 dan B2. 7. A1 berdiri membentuk lingkaran dan menghadap keluar (lingkaran kecil). 8. A2 berdiri membentuk lingkaran di luar lingkaran A1 (lingkaran besar). Mereka menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran kecil. 9. Kelompok B bersiap untuk menyanyi mengiringi kelompok A yang akan melakukan putaran. 10. A1 (lingkaran kecil) bergeser ke kiri dan A2 (lingkaran besar) bergeser ke kanan dengan diiringi nyanyian dari kelompok B dan berhenti ketika nyanyian itu berhenti. 11. A1 (lingkaran kecil) diam dan menyimak informasi dari A2 (lingkaran besar) secara bersamaan. Setelah selesai, giliran A2 (lingkaran besar) diam dan menyimak informasi dari A1. 12. Demikian seterusnya, hingga terjadi tiga kali putaran. 13. Setelah kelompok A selesai berbagi informasi, sekarang giliran kelompok B yang akan berbagi informasi dengan diiringi nyanyian dari kelompok A. 14. Prosedurnya sama seperti yang dilakukan oleh kelompok A. 15. Siswa berlatih menyimak berita “Bus Masuk Jurang, Belasan Terluka” 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran. 3. Siswa bersiap untuk melakukan pascates. 4. Memutar rekaman berita “Ulat Bulu Serang Probolinggo” 5. Siswa mengerjakan pascates 6. Siswa mengumpulkan hasil pascates 	25 menit

E. Media atau Sumber Belajar

1. Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 : untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawarti
2. Bahasa dan Sastra Indonesia 2 : untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Maryati dan Sutopo
3. Bahasa Indonesia, Bahasa Kebanggaanku 2: untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Sarwiji Suwandi dan Sutarmo
4. Rekaman berita
5. Kartu indeks

F. Penilaian

1. *Teknik* : Tes tulis
2. *Bentuk instrumen* : Tes uraian
3. *Penilaian Produk*:

TABEL 3.5
PENILAIAN PRODUK

No	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian
1	Mampu menemukan pokok-pokok berita yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita	Tes tulis	Tes uraian	1. Tentukan pokok-pokok berita yang kalian simak! a. Apa? b. Siapa? c. Kapan? d. Di mana? e. Mengapa? f. Bagaimana?

a) Simaklah Berita Berikut ini!

Ulat Bulu Serang Probolinggo

Serangan ribuan hama ulat bulu di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Senin, 28 Maret 2011, semakin menjadi. Dinas Pertanian pun melakukan penyemprotan disinfektan.

Desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces, adalah daerah terparah yang diserang ulat bulu. Penyemprotan ditujukan ke rumah warga dan beberapa titik yang menjadi tempat berkembang biak hama.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo Hasyim Ashari mengatakan serangan hama ulat bulu kali ini lebih parah dari beberapa tahun sebelumnya. Perubahan cuaca ekstrem diduga menjadi penyebab utama. Selain menyemprot, petugas juga mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti.

Hama ulat bulu diklasifikasi sebagai *desiciria inclusa* atau ulat bulu gatal. Meski dianggap terlambat, langkah penyemprotan disambut gembira warga. Akibat serangan ulat, puluhan orang dilaporkan terkena sejumlah penyakit kulit.

Sumber: Liputan6.com

a) Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita tersebut!

1. Sebutkan unsur “apa” yang terdapat dalam berita tersebut!
2. Sebutkan unsur “siapa” yang terdapat dalam berita tersebut!
3. Sebutkan unsur “kapan” yang terdapat dalam berita tersebut!
4. Sebutkan unsur “di mana” yang terdapat dalam berita tersebut!
5. Sebutkan unsur “mengapa” yang terdapat dalam berita tersebut!
6. Sebutkan unsur “bagaimana” yang terdapat dalam berita tersebut!

Jawaban

1. Ribuan hama ulat bulu menyerang Probolinggo.
2. a. Warga di enam desa, wilayah kabupaten probolinggo,
b. Dinas Pertanian, dan
c. Kepala Dinas Pertanian, Hasyim Ashari.
3. Senin, 28 Maret 2011.
4. a. di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, dan
b. daerah terparah ada di desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh,
Kecamatan Leces.
5. Karena perubahan cuaca ekstrem.
6. a. Keadaan serangan ulat bulu lebih parah/semakin menjadi dari beberapa tahun
sebelumnya,
b. cara penanggulangannya dilakukan dengan menyemprotkan disinfektan dan
mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti, dan
c. akibat serangan ulat bulu, puluhan orang terkena penyakit kulit.

TABEL 3.6
PEDOMAN PENSKORAN

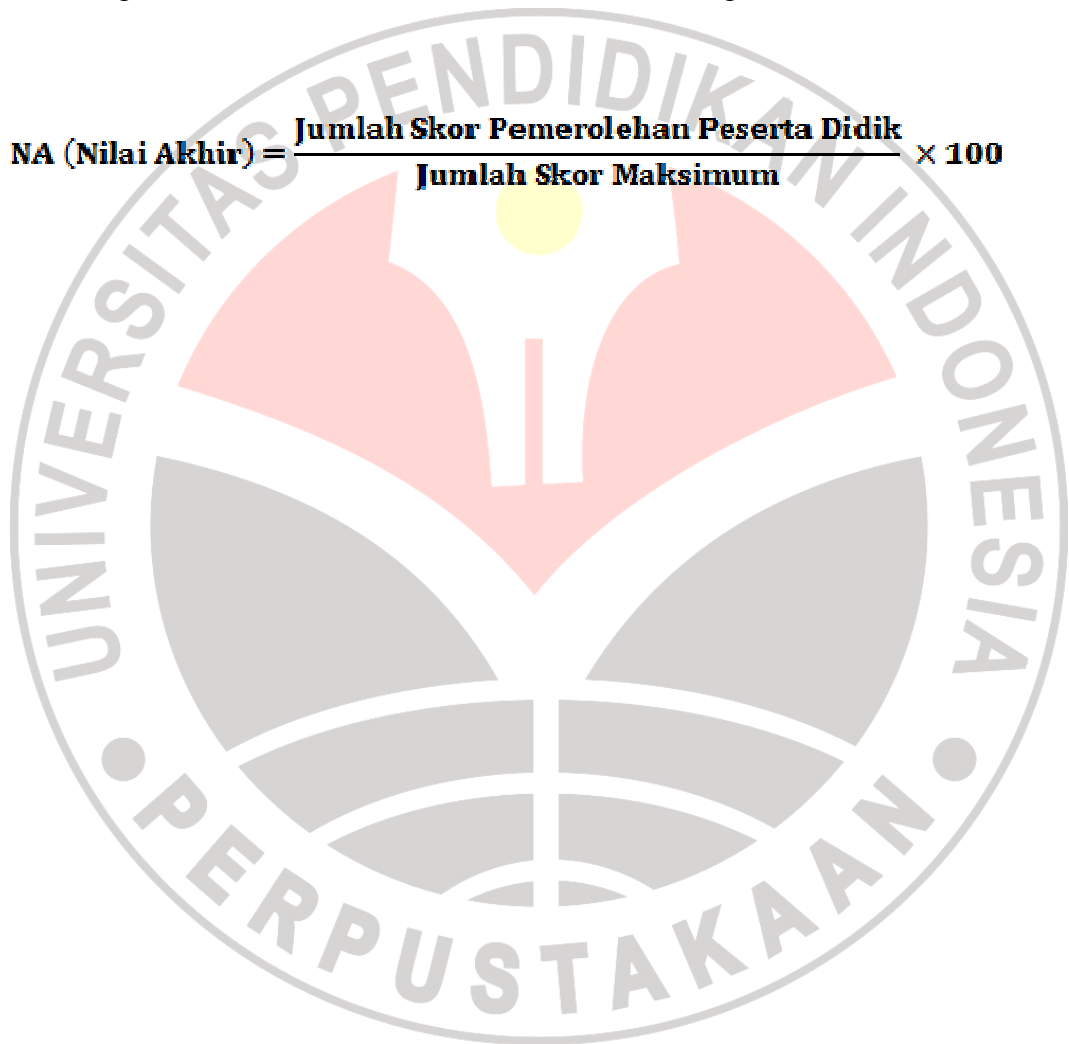
No	Unsur	Indikator	Skor (S)	Bobot (B)	Jumlah (S x B)
1	Apa	Mampu menyebutkan unsur “apa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ Ribuan hama ulat bulu menyerang Probolinggo.	1	2	2
2	Siapa	Mampu menyebutkan unsur “siapa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ warga di enam desa, wilayah kabupaten probolinggo, ✓ Dinas Pertanian, dan ✓ Kepala Dinas Pertanian, Hasyim Ashari.	1 ½ ½	2 2 2	2 1 1
3	Kapan	Mampu menyebutkan unsur “kapan” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ Senin, 28 Maret 2011.	1	2	2
4	Di mana	Mampu menyebutkan unsur “di mana” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, dan ✓ daerah terparah ada di desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces.	1 1	2 2	2 2
5	Mengapa	Mampu menyebutkan unsur “mengapa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ karena perubahan cuaca ekstrem.	1	2	2
6	Bagaimana	Mampu menyebutkan unsur “bagaimana” sesuai dengan isi berita, yaitu: 7. keadaan serangan ulat bulu lebih parah/semakin menjadi dari beberapa tahun sebelumnya, 8. cara penanggulangannya dilakukan dengan menyemprotkan disinfektan dan mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti, dan 9. akibat serangan ulat bulu, puluhan orang terkena penyakit kulit.	½ 1 ½	2 4 2	1 4 1
Skor Maksimum					20

Pedoman penilaian

- Skor penilaian produk = 20
- Jumlah** = **20**

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Jumlah Skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Pemandang

Sekolah	: SMP NEGERI 1 BANDUNG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Standar Kompetensi	: 10. Memahami isi berita radio/televise
Kompetensi Dasar	: 10.1 Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, mengapa, di mana, kapan, dan bagaimana) yang didengar atau ditonton melalui radio/televise
Indikator	: 1. Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menemukan pernyataan-pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita

B. Materi Pembelajaran

Perkembangan ilmu dan teknologi dalam era globalisasi ini banyak menuntut masyarakatnya untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui radio, televisi, telepon, internet maupun melalui tatap muka secara langsung. Bahasa merupakan media komunikasi yang paling

efektif yang dapat digunakan seseorang untuk menyampaikan keinginan, pendapat, atau isi hatinya kepada orang lain. Melalui bahasa pula seseorang dapat menerima, memahami, dan mengetahui tentang sesuatu yang disampaikan oleh orang lain. Dengan demikian, bahasa adalah alat penyalur sikap, perasaan, gagasan, emosi, dan penyalur informasi.

Putra (2006:38) menyatakan bahwa di dalam berita terdapat 6 pokok berita yang disingkat dalam bahasa Inggris menjadi 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*). Berikut adalah arti dari masing-masing istilah tersebut:

1. *What* (apa), artinya peristiwa yang terjadi dalam berita.
2. *Who* (siapa), artinya pelaku yang ada dalam berita.
3. *Where* (di mana), artinya lokasi atau tempat peristiwa dalam berita.
4. *When* (kapan), artinya waktu ketika peristiwa dalam berita terjadi.
5. *Why* (mengapa), artinya alasan peristiwa dalam berita itu bisa terjadi.
6. *How* (bagaimana), artinya proses atau pun suasana ketika peristiwa dalam berita berlangsung.

C. Metode Pembelajaran

1. *Cooperative Learning* (teknik bertukar pasangan)

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan menyapa siswa. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. 4. Melakukan apersepsi mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 5. Menyebutkan tujuan pembelajaran. 6. Siswa bersiap untuk melakukan prates menyimak berita. 7. Memutar rekaman berita “Ulat Bulu Serang Probolinggo”. 8. Siswa mengerjakan prates. 9. Siswa mengumpulkan hasil prates 	25 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik bertukar pasangan 2. Siswa membentuk kelompok berdua (teman sebangku) 3. Siswa diberikan kartu indeks yang berisi tentang penjelasan unsur-unsur berita. 4. Siswa membaca dan mempelajari kartu indeks. 5. Siswa mengumpulkan kartu indeks. 6. Siswa dalam kelompok berbagi informasi mengenai unsur-unsur berita. 7. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa bertukar pasangan dan berbagi informasi mengenai unsur-unsur berita. 8. Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang diperoleh dari bertukar pasangan 9. Siswa berlatih menyimak berita “Halo Matahari” 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran. 3. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	5 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam dan menyapa siswa. 2. Mengabsen siswa. 3. Memotivasi siswa agar bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. 4. Melakukan apersepsi mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 5. Menyebutkan tujuan pembelajaran. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang teknik bertukar pasangan 2. Siswa membentuk kelompok berdua (teman sebangku) 3. Siswa diberikan kartu indeks yang berisi tentang penjelasan unsur-unsur berita. 4. Siswa membaca dan mempelajari kartu indeks. 5. Siswa mengumpulkan kartu indeks. 6. Siswa dalam kelompok berbagi informasi mengenai unsur-unsur berita. 7. Setelah berdiskusi dalam kelompok, siswa bertukar pasangan dan berbagi informasi mengenai unsur-unsur berita. 8. Siswa kembali ke kelompok asal untuk memberikan informasi yang diperoleh dari bertukar pasangan 9. Siswa berlatih menyimak berita “Bus Masuk Jurang, Belasan Terluka” 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran. 3. Siswa bersiap untuk melakukan pascates. 4. Memutar rekaman berita “Ulat Bulu Serang Probolinggo” 5. Siswa mengerjakan pascates 6. Siswa mengumpulkan hasil pascates 	25 menit

E. Media atau Sumber Belajar

1. Berbahasa dan Bersastra Indonesia 2 : untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Asep Yudha Wirajaya dan Sudarmawarti
2. Bahasa dan Sastra Indonesia 2 : untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Maryati dan Sutopo
3. Bahasa Indonesia, Bahasa Kebanggaanku 2: untuk SMP/MTs Kelas VIII oleh Sarwiji Suwandi dan Sutarmo
4. Rekaman berita
5. Kartu indeks

F. Penilaian

1. *Teknik* : Tes tulis
2. *Bentuk instrumen* : Tes uraian
3. *Penilaian Produk*:

No	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilain
1	Mampu menemukan pokok-pokok berita yang merupakan jawaban dari pertanyaan pokok-pokok berita	Tes tulis	Tes uraian	2. Tentukan pokok-pokok berita yang kalian simak! b) Apa? c) Siapa? d) Kapan? e) Di mana? f) Mengapa? g) Bagaimana?

a) Simaklah Berita Berikut ini!

Ulat Bulu Serang Probolinggo

Serangan ribuan hama ulat bulu di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Senin, 28 Maret 2011, semakin menjadi. Dinas Pertanian pun melakukan penyemprotan disinfektan.

Desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces, adalah daerah terparah yang diserang ulat bulu. Penyemprotan ditujukan ke rumah warga dan beberapa titik yang menjadi tempat berkembang biak hama.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo Hasyim Ashari mengatakan serangan hama ulat bulu kali ini lebih parah dari beberapa tahun sebelumnya. Perubahan cuaca ekstrem diduga menjadi penyebab utama. Selain menyemprot, petugas juga mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti.

Hama ulat bulu diklasifikasi sebagai *desiciria inclusa* atau ulat bulu gatal. Meski dianggap terlambat, langkah penyemprotan disambut gembira warga. Akibat serangan ulat, puluhan orang dilaporkan terkena sejumlah penyakit kulit.

Sumber: Liputan6.com

b) Tentukan unsur-unsur berita yang terdapat dalam berita tersebut!

1. Sebutkan unsur “apa” yang terdapat dalam berita tersebut!
2. Sebutkan unsur “siapa” yang terdapat dalam berita tersebut!
3. Sebutkan unsur “kapan” yang terdapat dalam berita tersebut!
4. Sebutkan unsur “di mana” yang terdapat dalam berita tersebut!
5. Sebutkan unsur “mengapa” yang terdapat dalam berita tersebut!

6. Sebutkan unsur “bagaimana” yang terdapat dalam berita tersebut!

Jawaban

1. Ribuan hama ulat bulu menyerang Probolinggo.
2. – Warga di enam desa, wilayah kabupaten probolinggo,
 - Dinas Pertanian, dan
 - Kepala Dinas Pertanian, Hasyim Ashari.
3. Senin, 28 Maret 2011.
4. – di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, dan
 - daerah terparah ada di desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces.
5. Karena perubahan cuaca ekstrem.
6. – Keadaan serangan ulat bulu lebih parah/semakin menjadi dari beberapa tahun sebelumnya,
 - cara penanggulangannya dilakukan dengan menyemprotkan disinfektan dan mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti, dan
 - akibat serangan ulat bulu, puluhan orang terkena penyakit kulit.

Pedoman penskoran

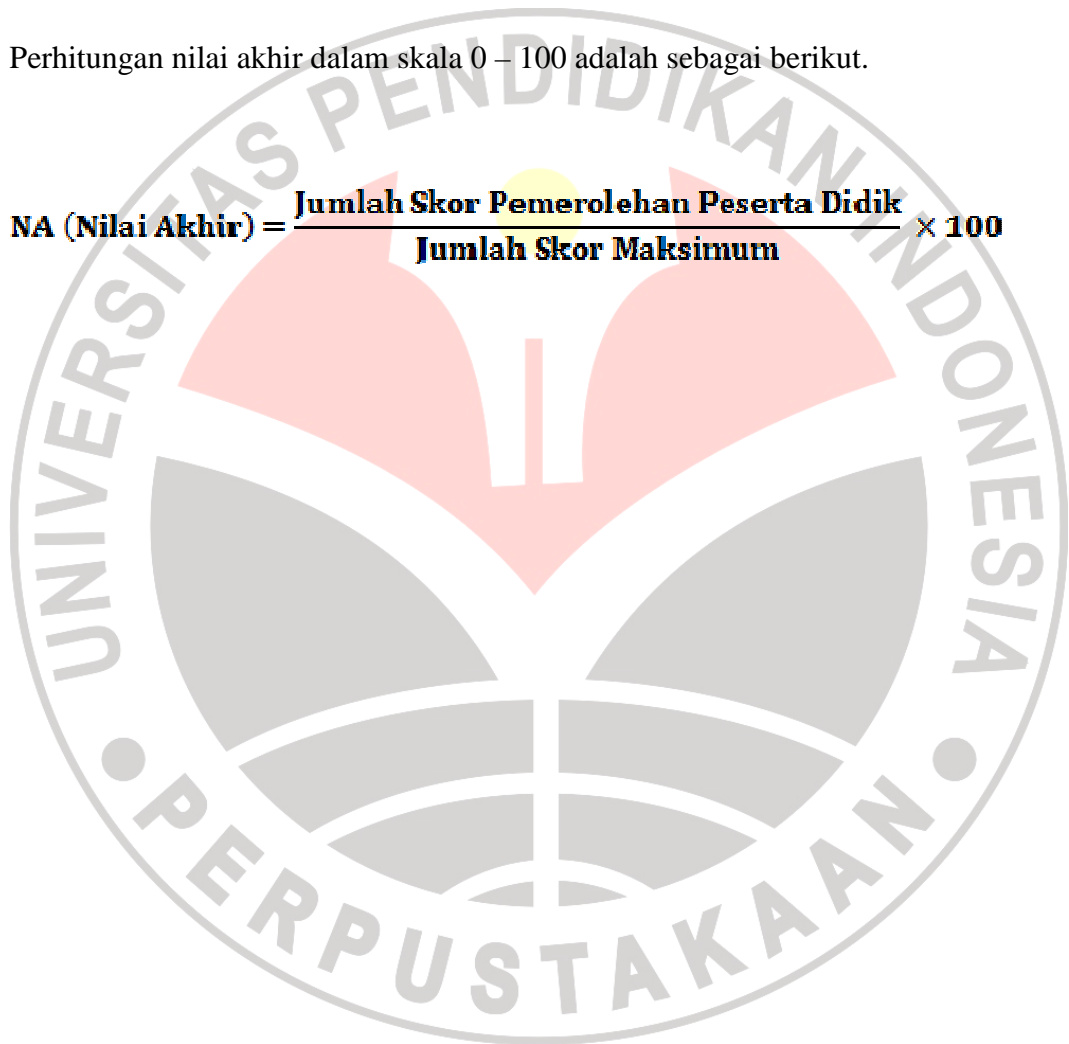
No	Unsur	Indikator	Skor	Bobot	Jumlah
			(S)	(B)	(S x B)
1	Apa	Mampu menyebutkan unsur “apa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ Ribuan hama ulat bulu menyerang Probolinggo.	1	2	2
2	Siapa	Mampu menyebutkan unsur “siapa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ warga di enam desa, wilayah kabupaten probolinggo, ✓ Dinas Pertanian, dan ✓ Kepala Dinas Pertanian, Hasyim Ashari.	1 ½ ½	2 2 2	2 1 1
3	Kapan	Mampu menyebutkan unsur “kapan” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ Senin, 28 Maret 2011.	1	2	2
4	Di mana	Mampu menyebutkan unsur “di mana” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, dan ✓ daerah terparah ada di desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces.	1 1	2 2	2 2
5	Mengapa	Mampu menyebutkan unsur “mengapa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ karena perubahan cuaca ekstrem.	1	2	2
6	Bagaimana	Mampu menyebutkan unsur “bagaimana” sesuai dengan isi berita, yaitu: 10. keadaan serangan ulat bulu lebih parah/semakin menjadi dari beberapa tahun sebelumnya, 11. cara penanggulangannya dilakukan dengan menyemprotkan disinfektan dan mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti, dan 12. akibat serangan ulat bulu, puluhan orang terkena penyakit kulit.	½ 1 ½	2 4 2	1 4 1
Skor Maksimum					20

Pedoman penilaian

- Skor penilaian produk = 20
- Jumlah** = **20**

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Jumlah Skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$



G. Teknik Pengolahan Data

Data yang dihasilkan masih berupa data mentah yang belum memiliki makna berarti. Agar data tersebut bermakna dan dapat memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan yang diteliti, perlu adanya proses pengolahan data untuk memberikan arahan dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Pengolahan data dilakukan terhadap skor prates dan skor pascates kemampuan menyimak berita siswa di kelas eksperimen dan di kelas pembanding. Pengukuran prates dan pascates bertujuan untuk mengukur kemampuan menyimak berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik lingkaran kecil lingkaran besar di kelas eksperimen dan teknik bertukar pasangan di kelas pembanding. Selanjutnya, akan dilakukan perhitungan terhadap hasil prates dan pascates untuk mengetahui efektivitas teknik lingkaran kecil lingkaran besar dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis, Memberikan Skor, dan Menilai

Menganalisis, memberikan skor, dan menilai terhadap lembar jawaban siswa atas hasil prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Penganalisis dan pemberi skor adalah Lisda Ratnasari, sebagai penulis, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Untuk dapat menganalisis, memberikan skor terhadap lembar jawaban siswa atas hasil pretes dan pascates di kelas eksperimen dan kelas pembanding dengan benar, penulis berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel 3.9 di bawah ini.

TABEL 3.3

**PEDOMAN PENSKORAN MENYIMAK BERITA
“ULAT BULU SERANG PROBOLINGGO”**

No	Unsur	Indikator	Skor (S)	Bobot (B)	Jumlah (S x B)
1	Apa	Mampu menyebutkan unsur “apa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ Ribuan hama ulat bulu menyerang Probolinggo.	1	2	2
2	Siapa	Mampu menyebutkan unsur “siapa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ warga di enam desa, wilayah kabupaten probolinggo, ✓ Dinas Pertanian, dan ✓ Kepala Dinas Pertanian, Hasyim Ashari.	1 ½ ½	2 2 2	2 1 1
3	Kapan	Mampu menyebutkan unsur “kapan” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ Senin, 28 Maret 2011.	1	2	2
4	Di mana	Mampu menyebutkan unsur “di mana” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ di enam desa di wilayah Kabupaten Probolinggo, dan ✓ daerah terparah ada di desa Sumber Kedawung dan Pondok Wuluh, Kecamatan Leces.	1 1	2 2	2 2
5	Mengapa	Mampu menyebutkan unsur “mengapa” sesuai dengan isi berita, yaitu: ✓ karena perubahan cuaca ekstrem.	1	2	2
6	Bagaimana	Mampu menyebutkan unsur “bagaimana” sesuai dengan isi berita, yaitu: 13. keadaan serangan ulat bulu lebih parah/semakin menjadi dari beberapa tahun sebelumnya, 14. cara penanggulangannya dilakukan dengan menyemprotkan disinfektan dan mengambil sampel ulat dan kepompong untuk diteliti, dan 15. akibat serangan ulat bulu, puluhan orang terkena penyakit kulit.	½ 1 ½	2 4 2	1 4 1
Skor Maksimum					20

Setelah menganalisis dan memberikan skor, selanjutnya penulis memberikan nilai terhadap lembar jawaban siswa. Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut.

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Jumlah Skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

Rumus. 3.1 Rumus Perhitungan Nilai Akhir

Setelah nilai akhir diketahui, kemudian nilai-nilai tersebut akan diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian sebagai berikut.

TABEL 3.4

KRITERIA PENILAIAN

Interval Penguasaan	Keterangan
85 – 100	Baik sekali
75 – 84	Baik
60 – 74	Cukup
40 – 59	Kurang
0 – 39	Gagal

(Nurgiantoro, 2001:399)

Kriteria penilaian tersebut merupakan hasil modifikasi penulis yang disesuaikan dengan menghilangkan persen (%) dibelakang angka.

2) Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis data merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui sebelum tahap pengujian hipotesis. Pengujian ini terdiri dari uji

normalitas dan uji homogenitas. Apabila data terbukti normal dan homogen, tahap pengujian hipotesis penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus *t-test*.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Untuk menentukan bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, bisa menggunakan rumus Chi-Kuadrat (X^2).

Langkah-langkah menguji normalitas adalah sebagai berikut.

(1) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges, seperti ditunjukkan pada rumus berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Rumus 3.2 Rumus Sturges, Menentukan Kelas Interval (Sugiyono, 2009:35)

di mana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = Logaritma

(2) Menentukan rentang data

Rentang data (range) dapat diketahui dengan cara mengurangi data terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok. Rumusnya adalah:

$$R = X_t - X_r$$

Rumus 3.3 Rumus Menentukan Rentang Data (Sugiyono, 2009:55)

di mana:

R = Rentang

X_t = Data terbesar dalam kelompok

X_r = Data terkecil dalam kelompok

(3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas sama dengan rentang dibagi jumlah kelas (Sugiyono, 2009:36).

(4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

(5) Menentukan nilai rerata (mean)

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Rumus 3.4 Rumus Menentukan Mean dari Data Bergolong

di mana:

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda Kelas (x_i). Tanda Kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai tetrendah dan tertinggi setiap interval data.

(Sugiyono, 2009:54)

(6) Menentukan simpangan baku (s)

Rumus yang digunakan adalah standard deviasi untuk data sampel.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Rumus 3.5 Rumus Simpangan Baku Untuk Data Sampel

di mana:

s = Simpangan baku sampel

n = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2009:57)

(7) Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk = n - 1$$

Rumus 3.6 Rumus Menentukan Derajat Kebebasan (Sugiyono, 2009:57)

(8) Mendaftar batas nyata, Z-score, batas luas daerah, luas daerah, fh, fo, dan perhitungan chi-kuadrat.

Mendaftar batas nyata, Z-score, batas luas daerah, luas daerah, fh, fo, dan perhitungan chi-kuadrat akan dibantu oleh tabel. Adapun langkah pengerjaannya sebagai berikut.

(a) Menentukan batas nyata

Menentukan batas nyata dilakukan dengan cara mengurangi batas bawah dengan 0,5 dan menambah batas atas dengan 0,5.

(b) Menentukan Z-score

Menentukan Z-score dengan menggunakan rumus:

$$z = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

Rumus 3.7 Rumus Menentukan Z-score (Sugiyono, 2009:77)

(c) Menentukan batas luas daerah

Menentukan batas luas daerah dilakukan dengan menggunakan tabel.

(d) Menentukan luas daerah

Menentukan luas daerah dapat dilakukan dengan mengurangi bilangan batas atas dengan bilangan batas bawah. Jika dalam pengerjaan diperoleh bilangan negatif, pengurangannya harus dibalik, yaitu batas bawah dikurangi batas atas karena untuk luas daerah tidak ada bilangan negatif.

(e) Menentukan fh

Menentukan fh dengan menggunakan rumus:

$$fh = \frac{\text{luas daerah}}{100} \times n$$

Rumus 3.8 Rumus Menentukan fh (Arikunto, 2006:318)

(f) Menentukan fo

fo = f

(g) Menentukan normalitas distribusi data

Menentukan normalitas distribusi data menggunakan rumus Chi-Kuadrat (X^2), yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus 3.9 Rumus Chi-Kuadrat

di mana:

X^2 : Chi-Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Untuk dapat mengetahui bahwa data mempunyai sifat yang normal atau tidak, harga Chi-Kuadrat perlu dibandingkan dengan Chi-Kuadrat tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila:

- X^2 hitung $<$ X^2 tabel artinya distribusi data normal, dan
- X^2 hitung \geq X^2 tabel artinya distribusi data tidak normal.

(Sugiyono, 2009:107-109)

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians ke dua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus berikut.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Rumus 3.10 Rumus Uji F (Sugiyono, 2009: 140)

Untuk dapat mengetahui bahwa data mempunyai sifat yang homogen atau tidak, harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang dan penyebut dengan taraf kesalahan tertentu. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila:

- F hitung \leq F tabel artinya distribusi data homogen, dan
- F hitung \geq F tabel artinya distribusi data tidak homogen.

(Sugiyono, 2009:141)

3) Pembuktian Hipotesis

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Dalam hal ini *t-test* digunakan untuk menguji signifikansi dengan membandingkan kedua *mean*.

Pengujian signifikansi dengan membandingkan kedua *mean* dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Rumus 3.11 Rumus *t-test* Membandingkan Kedua *Mean*

di mana:

M = Nilai rata-rata hasil per kelompok

N = Banyaknya subjek

x = Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = Deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

(Arikunto, 2006: 311-312)

Uji signifikansi sama dengan pembuktian hipotesis. Untuk dapat mengetahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak, harga t-hitung perlu dibandingkan dengan t tabel dengan dk dan taraf kesalahan tertentu.

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa teknik lingkaran kecil lingkaran besar

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa teknik lingkaran kecil lingkaran besar

Dalam hal ini berlaku ketentuan bila:

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya Ho diterima dan Ha ditolak, dan
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Ha diterima dan Ho ditolak.

(Sugiyono, 2009:97)

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian meliputi penjabaran secara keseluruhan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari analisis dan hasil pengolahan data.